

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH LAUT DAERAH PANTAI KOTA PADANG PADA  
TAHUN 2022-2024**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**Oleh:**

**Nugel Dwiputra Pangarso**

**BP. 1910832036**



**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA  
DEPARTEMEN ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

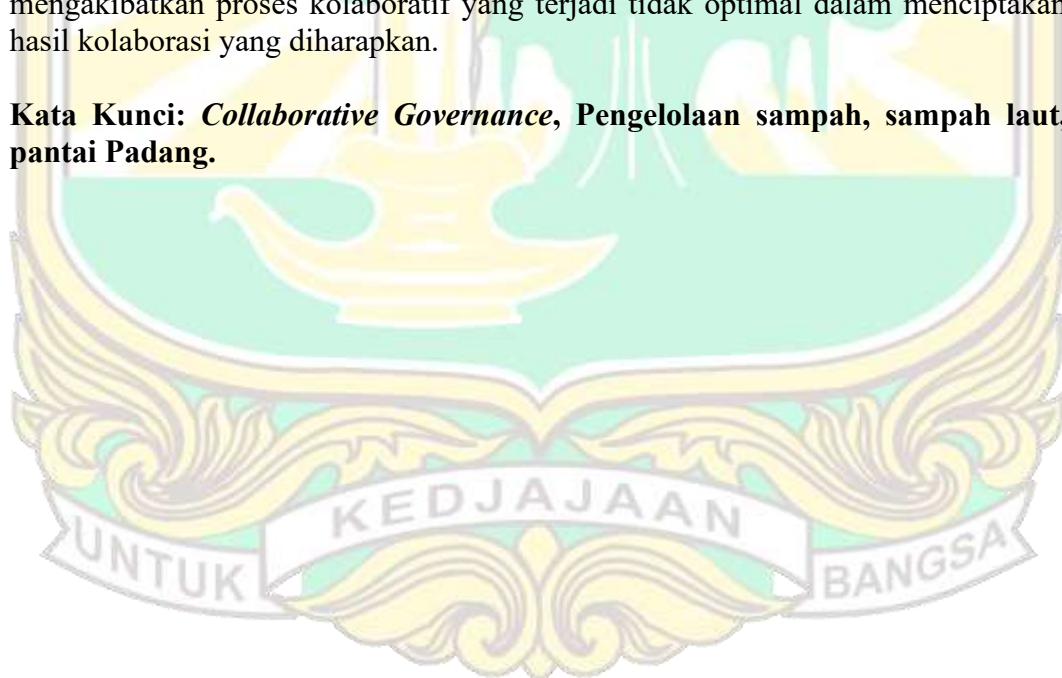
**PADANG**

**2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis *collaborative governance* dalam pengelolaan sampah laut pada daerah pantai kota Padang pada tahun 2022-2024. Penelitian dilatarbelakangi dengan adanya indikasi kerja sama antar pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam mengelola permasalahan sampah laut yang ada di kawasan pantai kota Padang. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *collaborative governance* oleh Ansell dan Gash, yang terdiri dari empat model yaitu kondisi awal, desain kelembagaan, kepemimpinan, dan proses kolaboratif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa dokumentasi dan data pendukung lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan sampah laut diakui secara bersama sebagai suatu permasalahan yang tidak bisa diselesaikan oleh satu pihak saja. Namun kolaborasi pengelolaan sampah laut di kawasan pantai kota Padang yang ada belum mencapai tahap yang mapan. Hal ini dikarenakan terdapat permasalahan dalam koordinasi antar pihak, kelembagaan kolaborasi, dan kepemimpinan dalam kolaborasi tersebut. Kerja sama yang terlaksana belum dapat dipertanggungjawabkan melalui sebuah aturan kolaborasi yang mengikat. Hal ini mengakibatkan proses kolaboratif yang terjadi tidak optimal dalam menciptakan hasil kolaborasi yang diharapkan.

**Kata Kunci:** *Collaborative Governance*, Pengelolaan sampah, sampah laut, pantai Padang.



## ABSTRACT

*This research look into collaborative governance in marine waste management in the coastal areas of Padang city from 2022 to 2024. The research is motivated by an indication of collaborative effort between the government, corporate, and community in managing marine waste in the Padang's city coastal areas. The theory used in this research is Ansell and Gash's theory of Collaborative governance, which is initial condition, institutional design, leadership, and collaborative process. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques through primary data such as interview and secondary data such as documentation and other supporting data. The result of this study shows that marine debris is a problem that cannot be solved by one party alone. However, collaboration on marine debris management in the coastal area of Padang has not yet reached a stable stage. This is due to problems in coordination between parties, institutional collaboration, and leadership in the collaboration. The cooperation that has been implemented cannot be accounted for through a binding collaboration agreement. This results in the collaborative process not being optimal in creating the expected collaborative results.*

**Keywords:** *Collaborative Governance, waste management, marine waste, Padang coast.*

